

ABSTRAK

Mochammad Ma'syum, 2014. EKSISTENSI JAMA'AH TABLIGH DALAM LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN ISLAM AL-HAQIQI AL-FALAHI JOYONEGOROSIDOSERMO SURABAYA. Skripsi Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci: Jama'ah Tabligh

Dalam penelitian ini, kami sebagai peneliti menginginkan untuk fokus dalam menggali data yang dibutuhkan. Karena untuk menghindari kerancuan arah penelitian kami. Maka dari itu peneliti memilih untuk fokus dalam satu masalah yang ditemukan yaitu: Bagaimanakah eksistensi Jama'ah Tabligh Dalam lingkungan Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya? Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini dipilih agar diperoleh data penelitian yang bersifat mendalam dan menyeluruh mengenai Eksistensi Jama'ah Tabligh Dalam Lingkungan Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya. Data yang diperoleh kemudian disajikan secara deskriptif dan dianalisis dengan teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger.

Penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial untuk melihat fenomena sosial di lapangan. Teori konstruksi sosial merupakan kelanjutan dari pendekatan teori fenomenologi yang pada awalnya merupakan teori filsafat yang dibangun oleh Hegel, Husserl dan kemudian diteruskan oleh Schutz. Lalu, melalui Weber, fenomenologi menjadi teori sosial yang handal untuk digunakan sebagai analisis sosial. Jika teori struktural fungsional dalam paradigma fakta sosial terlalu melebih-lebihkan peran struktur dalam mempengaruhi perilaku manusia, maka teori tindakan terlepas dari struktur di luarnya. Manusia memiliki kebebasan untuk mengekspresikan dirinya tanpa terikat oleh struktur dimana ia berada.²

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) Latar Belakang Masuknya Jama'ah Tabligh ke Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosemo Surabaya. (2) Berbagai Dampak Yang Ditimbulkan Oleh Masuknya Jama'ah Tabligh di Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosemo Surabaya. (3) Yang Melatar Belakang Masih Bertahannya Eksistensi Jama'ah Tabligh di Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosemo Surabaya. (4) Adanya Konstruksi Pemahaman antara Jama'ah Tabligh dan Keluarga Pengasuh Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosemo Surabaya. Jama'ah Tabligh itu sendiri dapat eksis dan tetap bertahan sampai sekarang di Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosemo Surabaya dikarenakan: 1. Sangat didukung oleh pengasuh. 2. Eratnya tali silaturahmi Jama'ah Tabligh terhadap keluarga Ponpes Al-Haqiqi. 3. Adanya musyawarah (mahalah) setiap minggu pada hari selasa ba'da Maghrib yang diadakan di Masjid Al-Haqiqi.

²Nur Syam, *Islam Pesisir* (Yogyakarta: LKiS, 2005), 35